

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber data dan dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat diambil sebagai sampelnya. Penentuan lokasi penelitian ini dianggap sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang akan dicari oleh peneliti sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Pemilihan tempat penelitian ini dengan maksud menemukan sumber data dari penelitian yang akan dilakukan .

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Labuhanbatu yang beralamat di Sirandorong , Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan , yakni mei 2024 sampai juli 2024. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Keterangan	Rencana Jadwal Penelitian																																			
	Des 23				Jan 24				Feb 24				Mar 24				Apr 24				Mei 24				Jun 24				Jul 24				Ags 24			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Rencana Penelitian	■																																			
Permohonan judul			■																																	
Penyusunan proposal				■	■	■	■	■																												
bimbingan proposal								■	■	■	■	■																								
Seminar Proposal											■	■																								
Revisi													■	■	■	■																				
Bimbingan Hasil																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Sidang																																				■

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2016:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 38 orang.

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1
2	Analisis Keuangan Pusat & Daerah Ahli Muda	1
3	Sekretaris	1
4	Bendaharawan	1
5	Pengelola Surat	2
6	Analisis Tata Usaha	1
7	Pengadministrasi Keuangan	1
8	Kabid Pemberdayaan Sosial	1
9	Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Muda	5
10	Penyuluh Sosial Ahli Muda	5
11	Analisis Masalah Sosial	1
12	Penyusun Program Pembinaan Pranata Sosial	1
13	Kabid Rehabilitasi Sosial	1
14	Analisis Masalah Rehabilitasi Sosial	1
15	Kabid Perlindungan dan Jaminan Sosial	1
16	Kabid Penanganan Fakir Miskin	1
17	Pengevaluasi Hasil Kegiatan Bantuan Sosial Masyarakat	2
18	Operator Komputer Dinas Sosial	11
Total		38

Tabel 3.2.1 Jumlah Pegawai Dinas Sosial Labuhanbatu

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus benar-benar representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebanyak 38 orang responden. Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (sampel sensus).

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Defenisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	suatu daya dorong yang memberikan dorongan kepada individu untuk terus bekerja dalam rangka mencapai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi Sutrisno (2011: 211)	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan di sekitar pekerjaan yang mempengaruhi semangat kerja kerja seorang individual dalam melakukan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Hubungan antar bawahan dengan pimpinan 4. Tersedianya fasilitas untuk karyawan Nitisemito (1992)	Likert
	Sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menentukan tingkat bagaimana para karyawan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebiasaan 2. Sikap 3. Peraturan 4. Nilai-nilai TalidzuhuNdraha(2003:45)	Likert

Kinerja (Y)	Hasil kerja yang diselesaikan oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dan sesuai ketentuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. kuantitas 3. Penggunaan waktu 4. Kerja sama <p>Robbins (2016 : 260)</p>	Likert
-------------	---	---	--------

3.4 Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, Menurut Sugiyono, (2019: 194), data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung, memberikan data kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer, dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kuesioner langsung ke Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer (*Primary Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa *interview*, kuesioner dan observasi. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data Menurut Sugiyono, (2019: 141) dari segi metode atau pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

menyebarkan kuesioner (angket). Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Kuesioner. Menurut Sugiyono, (2019: 142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dengan itu peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung yang diisi oleh Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 102). Instrumen penelitian diukur dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tentang Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja dan Kinerja Pegawai dengan berupa pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert. Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial yang secara khusus diidentifikasi menggunakan Skala Likert oleh peneliti.

Tabel Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Kurang Setuju	KS	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

3.6 Uji instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Selain itu instrumen penelitian memegang peran yang penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Berikut ini beberapa pengujian yang akan digunakan dalam uji instrumen penelitian .

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud, semakin tinggi tingkat validitas instrument maka makin kecil pula penimpangannya. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software spss 22.0 for windows*.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut :

- a. Jika r hasil positif, $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika r hasil positif, $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik cronback alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronback alpha (α) $> 0,6$.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda dan didukung oleh analisis deskriptif. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, dan budaya kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X tertentu (variabel independen). Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Pegawai
a	= Konstanta
b_1 - b_2 - b_3 - b_4	= Koefisien Regresi
X_1	= Motivasi Kerja
X_2	= Lingkungan Kerja
X_3	= Disiplin Kerja
e	= <i>Standard Error</i>

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Situmorang dan Lufti (2014), agar didapat perkiraan regresi yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika data tersebut membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal dengan melihat grafik normal *probability plot*. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of confidence*). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali 2011:160).

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (ghozali 2011:105).

Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Artinya varians variabel bebas (*independent variable*) adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel bebas (homokedastisitas). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan parsial (uji t) dan simultan (uji f).

a. Uji t

Ghazali (2013) mengatakan bahwa Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Uji statistik t juga digunakan untuk melihat tingkat sigfinikan variabel indenpenden memengaruhi variabel dependen secara individual atau sendirisendiri (Bawono, 2006). Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H₀ diterima, artinya masing-masing variabel motivasi, lingkungan kerja dan budaya kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu
- Apabila t hitung lebih besar dari dari t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel motivasi, lingkungan kerja dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dinas sosial kabupaten labuhanbatu

b. Uji F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel indenpenden atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.